

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI KWL (KNOW,WANT,LEARNED)  
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN  
SISWA KELAS V SD NEGERI CAMBAJAWAYA**

Nurfadilah<sup>1</sup>, Syekh Adi Wijaya Latief<sup>2</sup>, Andi Paida<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>PGSD FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar

[1dilarhmadni3@gmail.com](mailto:dilarhmadni3@gmail.com), [2adilatief@unismuh.ac.id](mailto:adilatief@unismuh.ac.id), [3paيدا@unismuh.ac.id](mailto:paيدا@unismuh.ac.id)

**ABSTRACT**

*The effect of implementing the KWL (Know, Want, Learned) strategy on the reading comprehension skills of fifth-grade students of Cambajawaya State Elementary School. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar. Supervisor 1 Syekh Adi Wijaya Latief, and Supervisor II Andi Paida. The problem in this study is how to apply the KWL (Know, Want, Learned) strategy to the reading comprehension skills of fifth-grade students of Cambajawaya State Elementary School, Gowa Regency. This study aims to determine the effect of the KWL (Know, Want, Learned) strategy on the reading comprehension skills of fifth-grade students of Cambajawaya State Elementary School. Data were obtained through reading comprehension tests conducted before (pretest) and after (posttest) the implementation of the KWL strategy. The results of data analysis showed that the average pretest score was 36.33 with a standard deviation of 9.726, while the average posttest score increased to 85.83 with a standard deviation of 6.410. This improvement indicates a significant change in students' reading comprehension skills after the implementation of the KWL strategy. After analyzing the data, the author found that students' learning outcomes before the implementation of the KWL strategy were relatively low, as indicated by the average pretest score of 36.33. Furthermore, after the implementation of the KWL strategy, the average posttest score increased to 85.83. This indicates a significant increase in students' reading comprehension skills after the treatment was given. Based on these results, it can be concluded that the use of the KWL strategy has an effect on improving the reading comprehension skills of students at Cambajawaya State Elementary School.*

*Keywords: Kwl strategies, reading comprehension*

**ABSTRAK**

Pengaruh penerapan strategi kwl (*know,want,learned*) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas v sd negeri cambajawaya.Program studi pendidikan guru sekolah dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah makassar. Pembimbing 1 Syekh adi wijaya latief, dan pembimbing II andi paيدا. Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana menerapkan strategi KWL (Know, Want, Learned) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sd negeri cambajawaya Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Strategi KWL (*Know, Want, Learned*) terhadap keterampilan

membaca pemahaman kelas V Sd negeri cambajawaya. Data diperoleh melalui tes membaca pemahaman yang dilakukan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penerapan strategi KWL. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* sebesar 36,33 dengan standar deviasi 9,726, sedangkan nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 85,83 dengan standar deviasi 6,410. Peningkatan ini menunjukkan adanya perubahan yang signifikan pada keterampilan membaca pemahaman siswa setelah diterapkannya strategi KWL. Setelah menganalisis data, penulis menemukan bahwa hasil belajar siswa sebelum penerapan strategi KWL tergolong rendah, yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 36,33. Selanjutnya, setelah penerapan strategi KWL, nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 85,83. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan membaca pemahaman siswa setelah perlakuan diberikan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi KWL berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa SD Negeri Cambajawaya

Kata Kunci: Strategi kwl, membaca pemahaman

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah suatu proses dalam mengembangkan kepribadian manusia baik rohani maupun jasmani serta jalan seseorang untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Pendidikan juga dapat memproses suatu perubahan sikap atau tingkah laku seseorang atau sekelompok orang untuk mendewasakan diri melalui pembelajaran. Menurut UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan suatu masalah yang mendapat banyak perhatian dalam kehidupan manusia. Membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya pelajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan, dan pemecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca. Menurut Tarigan dikutip dari Harianto (2020:2) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan

yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/ bahan tulis atau memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis. Selanjutnya Soedarsono dikutip dari (Mardiana, 2024) mengemukakan bahwa membaca adalah “aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi: orang harus menggunakan pengertian, khayalan, dan mengamati dan mengingat-ingat.” Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses berpikir yang termasuk di dalamnya memahami, menceritakan menafsirkan arti dari lambang-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, dan ingatan.

Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan suatu masalah yang mendapat banyak perhatian dalam kehidupan manusia. Membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya pelajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan,

dan pemecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca. Menurut Tarigan dikutip dari Harianto (2020:2). Menurut Tarigan dikutip dari (Mardiana, 2024) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata bahan tulis atau memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis. Selanjutnya Soedarsono dikutip dari (Mardiana, 2024) mengemukakan bahwa membaca adalah “aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi: orang harus menggunakan pengertian, khayalan, dan mengamati dan mengingat-ingat.” Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses berpikir yang termasuk dalam memahami, menceritakan menafsirkan arti dari lambang-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, dan ingatan.

Pembelajaran Bahasa  
Indonesia merupakan pembelajaran yang menekankan pada aspek

berkomunikasi. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional jelas memiliki peran besar dalam pembentukan karakter Indonesia karena dengan berbahasa nasional seseorang dapat mengekspresikan rasa dan pemahaman (semangat) ke indonesiannya karena mampu berkomunikasi dengan seluruh masyarakat Indonesia dimana pun mereka berada untuk berbagai macam tujuan. Sekolah dasar merupakan suatu layanan pendidikan dasar yang memberikan bekal kemampuan baca, tulis, hitung, pengetahuan, serta keterampilan dasar yang bermanfaat untuk siswa. Kemampuan baca, tulis, hitung menjadi bekal bagi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Kemampuan dan keterampilan dapat berkembang jika digunakan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan dan kemampuan dasar dipelajari siswa melalui berbagai mata

pelajaran yang diatur dalam kurikulum di kutip dari, (Bahri & Paidi, 2023).

Keterampilan membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikembangkan di sekolah yang bertujuan untuk membentuk kemampuan siswa dalam memahami dan berpikir kritis dalam menerima informasi melalui sebuah tulisan yang berisi gagasan, pesan, pendapat atau poin-poin penting dalam sebuah tulisan yang dibacanya. Selain itu kegiatan membaca juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan mampu memahami makna dari isi.

### **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Pra-eksperimen bentuk pretest dan Posstest Desain yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding Dengan demikian hasil perlakuan dapat

diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah pre-experimental design dengan bentuk one-group pretest-posttest design. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi KWL (Know, Want to Know, Learned) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Cambajawaya yang berjumlah 18 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan dokumentasi. Tes digunakan

untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa, yang terdiri dari pretest (sebelum penerapan strategi KWL) dan posttest (setelah penerapan strategi KWL). Instrumen tes disusun berdasarkan indikator keterampilan membaca pemahaman yang relevan dengan materi pembelajaran. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti daftar nama siswa dan kondisi sekolah. Instrumen yang digunakan untuk memasukkan segala sesuatu yang telah ditetapkan pengkaji guna menjadi pembelajaran agar dapat pengetahuan yang baru Penelitian ini menggunakan variabel bebas (Independen) dan variabel Terikat (Dependen).

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi KWL (Know, Want to Know, Learned) memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman

siswa kelas V SD Negeri Cambajawaya. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata siswa antara pretest dan posttest. Nilai rata-rata pretest menunjukkan kemampuan awal siswa masih tergolong rendah, sedangkan nilai rata-rata posttest mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan dengan strategi KWL.

**Tabel 1 Pretes, Postes Kemampuan membaca pemahaman sd negeri cambajawaya**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
P a i r 1	Pret est	36. 33	1 8	9.7 26	2.2 92
	Post test	85. 83	1 8	6.4 10	1.5 11

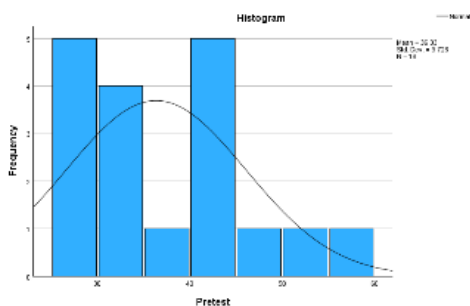
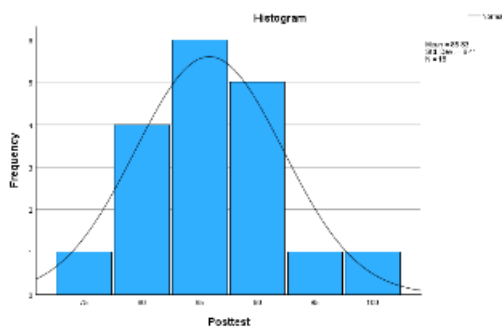
Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 18 responden, diperoleh rata-rata (mean) nilai pretest sebesar 36,33 dengan standar deviasi 9,726 dan standar error 2,292. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum perlakuan/intervensi diberikan, kemampuan atau pemahaman

responden masih relatif rendah dengan tingkat variasi yang cukup besar tidak adanya siswa yang berada pada kategori cukup maupun kurang.

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
81–100	12	66,67%	Sangat Baik
61–80	6	33,33%	Baik
41–60	0	0%	Cukup
21–40	0	0%	Kurang
Total	18	100%	

Berdasarkan tabel frekuensi dan persentase nilai hasil belajar siswa, terlihat bahwa sebagian besar siswa berada pada interval nilai 81–100 dengan jumlah 12 orang atau sebesar 66,67% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Selanjutnya, terdapat 6 siswa atau 33,33% yang berada pada

interval nilai 61–80 dengan kategori baik. Sementara itu, tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai pada interval 41–60 (kategori cukup) maupun 21–40 (kategori kurang), sehingga persentasenya adalah 0%. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi nilai siswa cenderung berada pada kategori tinggi, dengan dominasi pada kategori sangat baik dan baik, serta tidak adanya siswa yang berada pada kategori cukup maupun kurang.



SD Negeri Cambajawaya mendapatkan nilai berdasarkan grafik perbandingan nilai pretest dan posttest, terlihat bahwa nilai posttest siswa mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan nilai pretest siswa berada pada rentang 61-80, sedangkan nilai posttest berada pada rentang 80-100. Hal ini menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan pembelajaran, hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *pengaruh penerapan strategi KWL (Know, Want to know, Learned) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V*, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah diterapkannya strategi KWL dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data yang menunjukkan

adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 36,33 pada tahap pretest menjadi 85,83 pada tahap posttest. Selain itu, terjadi penurunan standar deviasi dari 9,726 menjadi 6,410 yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menjadi lebih merata setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi KWL berpengaruh positif dan efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni, M. (n.d.). *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode PQRS (Pada Siswa Kelas V SDN Mojosari 03 Puger Jember Tahun Pelajaran 2012/2013)*.
- Arianto, E., & Kontemporer, P. M. S. (2007). *Pengertian Strategi. Tersedia Pada <http://Strategika.wordpress.com/2007/06/24/Pengertian-Strategi/>*.(Diakses Tanggal 25 September 2013).
- Bahri, A., & Paidia, A. (2023). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Teknik Kata Kunci Berbantu Media Objek Langsung Pada Murid Kelas III Sd Unismuh Makassar*. Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata, 4(3), 792–799.
- Basuki, I. A. B. (2011). *Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas iv sd berdasarkan tes internasional dan tes lokal*. Bahasa Dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pengajarannya, 39(2).
- Guswita, R. (2019). *Penerapan Strategi Kwl (Know, Want To Know, Learned) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas Iii Di Sd Negeri 12 Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok*. Jurnal Tunas Pendidikan, 2(1), 1–10.
- Harianto, E. (2020a). *Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa*. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 9(1), 1–8.
- Herlinda, H., Munirah, M., & Syakur, A. (2018). *Pengaruh Penggunaan Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Murid Kelas III Sd Inpres Bontokanang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar*. JKPD

(Jurnal Kajian Pendidikan  
Dasar), 3(2), 508–517.